

PENYULUHAN SIKAT STUNTING (SIKAP IBU DAN AKSI TANGGUH) DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1-3 DI DESA KLUNGKUNG

Susi Wahyuning Asih¹, Tasyatul Farida², Devita Norma Yulianda³, Nur Intan Ayu Berliana⁴, Mutiara Dwi Fitriana⁵, Anazzah Karunia Prameswari⁶, Nizar Ali Hasan⁷, Fatimatuz Zahro⁸
susiwahyuningasih@unmuhjember.ac.id¹, tasyafarida490@gmail.com²,
devitanormayulianda1207@gmail.com³, ayuberliana262@gmail.com⁴,
mutiarafitriana69@gmail.com⁵, anazzahkarunia998@gmail.com⁶, nizaralihasan@gmail.com⁷,
fatimatuz142@gmail.com⁸

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kegagalan pertumbuhan pada anak yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih rendah dari standar usianya, yang dapat berdampak buruk pada perkembangan fisik dan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi penyuluhan SIKAT STUNTING dalam pencegahan stunting pada ibu hamil. Desain penelitian menggunakan pra-experimental dengan metode pretest dan posttest pada ibu hamil dusun gendir, mujan, dan krajan. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan uji analisis dengan uji wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil setelah dilakukan intervensi penyuluhan SIKAT STUNTING (sikap ibu dan aksi tangguh dalam pencegahan stunting).

Kata Kunci: Stunting, Perkembangan.

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in children characterized by height below the standard for their age, which can negatively affect physical and cognitive development. This study aimed to evaluate the impact of the SIKAT STUNTING program (Mothers' Attitude and Resilience in Stunting Prevention) on improving the knowledge, attitudes, and behaviors of pregnant women in preventing stunting. The study used a pre-experimental design with a pretest-posttest approach. The intervention was conducted among pregnant women in Gendir, Mujan, and Krajan hamlets through educational counseling sessions. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Wilcoxon test. The findings revealed a significant improvement in the knowledge, attitudes, and behaviors of pregnant women after the SIKAT STUNTING intervention.

Keywords: Stunting, Development.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi kegagalan pertumbuhan pada anak yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih rendah dari standar usianya, yang dapat berdampak buruk pada perkembangan fisik dan kognitif anak. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan, yang mencakup masa kehamilan hingga usia dua tahun (Romadhona et al., 2023).

Prevalensi stunting di Indonesia pada 2020 mencapai 31,8%, yang menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan angka stunting tertinggi di Asia Tenggara. Meskipun ada penurunan, prevalensi stunting hanya turun menjadi 24,4% pada 2021 dan 21,6% pada 2022, masih jauh dari target nasional di bawah 14% pada 2024. Di Jawa Timur, prevalensi stunting juga mengalami penurunan dari 23,5% pada 2021 menjadi 19,2% pada 2022, namun belum mencapai target provinsi yang sebesar 18,4%. Sementara itu, Kabupaten Jember mencatatkan angka stunting yang sangat tinggi, mencapai 37,08%, menjadikannya salah satu daerah dengan prevalensi stunting tertinggi di Jawa Timur

(Kurniawan, 2024).

Program pencegahan stunting yaitu melakukan persiapan sebelum hamil pada PUS dan WUS dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan konseling gizi serta mengkonsumsi asupan gizi yang baik. Pada masa kehamilan sebaiknya melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 8 kali selama kehamilan, makanan yang bergizi bagi ibu, pemberian tablet tambah darah, pemberian imunisasi tetanus toxoid, konseling persiapan persalinan dan menanggulangi cacangan pada ibu hamil, pemberian kelambu berinsektida bagi ibu hamil yang positif malaria dan pemberian makanan tambah pada ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (Kesmas, 2018).

Oleh karena itu, solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tingginya angka stunting di Desa Klungkung adalah melalui intervensi yang komprehensif seperti pelaksanaan program screening kesehatan pada posyandu dan kelas ibu hamil. Kegiatan posyandu dapat dimanfaatkan untuk memantau status gizi dan tumbuh kembang anak, sementara kelas ibu hamil dapat dijadikan wadah edukasi yang mencakup penyuluhan tentang stunting, pentingnya pemenuhan gizi, dan perawatan kehamilan. Selain itu, pelatihan memasak dengan memanfaatkan local wisdom dapat membantu ibu-ibu dalam mengolah makanan bergizi dengan bahan yang mudah dijangkau di lingkungan sekitar, sehingga lebih ekonomis dan sesuai dengan kebiasaan lokal. Senam ibu hamil juga dapat dilakukan untuk mendukung kesehatan fisik ibu selama kehamilan, sehingga kehamilan berlangsung optimal. Intervensi ini, jika dilakukan secara konsisten dan melibatkan berbagai pihak, diharapkan mampu meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan prevalensi stunting di Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penggalan informasi dilakukan dengan metode pretest dan posttest. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu trimester 1-3. Kuisisioner SIKAT STUNTING terdiri dari 3 indikator aspek pengetahuan dan aspek sikap terdiri dari 10 item pertanyaan dan aspek perilaku terdiri dari 12 pernyataan terkait pencegahan stunting, yang mencakup beberapa aspek yaitu informasi stunting, kunjungan posyandu, nutrisi, pemantauan tumbuh kembang, informasi gizi seimbang.

Desain penelitian ini menggunakan pre-exsperimental dengan rancangan one group berupa pre test dan post test yang dimana penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (pretest) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi dengan memberikan kuisisioner kepada responden (post test) setelah adanya intervensi penyuluhan berupa “SIKAT STUNTING (sikap ibu dan aksi tangguh) dalam pencegahan stunting”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu hamil trimester 1-3 didusun gendir, mujan, dan krajan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilan sampel berjumlah sama dengan populasi. Analisis data terdiri dari univariat dan bivariat menggunakan uji wilcoxon. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuisisioner tentang SIKAT STUNTING (sikap ibu dan aksi tangguh) dalam pencegahan stunting yang terdiri dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pretest Hasil Pre Test Penyuluhan Pencegahan Stunting Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Klungkung Bulan November 2024 (n=27)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	33,3
Cukup	12	44,4
Kurang	6	22,2
Total	27	100

Berasarkan tabel 1. di atas menunjukkan bahwa 9 ibu hamil (33,3%) memiliki pengetahuan baik, 12 ibu hamil (44,4%) memiliki pengetahuan cukup, dan 6 (22,2%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang terhadap pencegahan stunting.

Sikap

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Desa Klungkung Bulan November 2024 (n=27)

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	6	22,2
Cukup	13	48,2
Kurang	8	29,6
Total	27	100

Berasarkan tabel 2. di atas menunjukkan bahwa 6 ibu hamil (22,2%) memiliki sikap yang baik, 13 ibu hamil (48,2%) memiliki sikap yang cukup, dan 8 ibu hamil (29,6%) memiliki sikap yang kurang terhadap pencegahan stunting selama masa kehamilan.

Perilaku

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil di Desa Klungkung Bulan November 2024 (n=27)

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	4	14,8
Cukup	18	66,7
Kurang	5	18,5
Total	27	100

Berasarkan tabel 3. di atas menunjukkan bahwa 4 ibu hamil (14,8%) memiliki perilaku yang baik, 18 ibu hamil (66,7%) memiliki perilaku yang cukup, dan 5 ibu hamil (18,5%) memiliki perilaku pencegahan stunting yang kurang.

B. Hasil Post Test Penyuluhan Pencegahan Stunting Pengetahuan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Klungkung Bulan November 2024 (n=27)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	26	96,3%
Cukup	1	3,7%
Kurang	-	-
Total	27	100

Berasarkan tabel 4. di atas menunjukkan bahwa 26 ibu hamil (96,3%) memiliki pengetahuan baik, 1 ibu hamil (3,7%) memiliki pengetahuan cukup terhadap pencegahan stunting.

Sikap

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Desa Klungkung Bulan November 2024 (n=27)

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	24	88,8%
Cukup	3	11,2%
Kurang	-	-
Total	27	100

Berasarkan tabel 5. di atas menunjukkan bahwa 24 ibu hamil (88,8%) memiliki sikap yang baik, 3 ibu hamil (11,2%) memiliki sikap yang cukup terhadap sikap pencegahan stunting selama masa kehamilan.

Perilaku

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil di Desa Klungkung Bulan November 2024

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	27	100%
Cukup	-	-
Kurang	-	-
Total	27	100

Berasarkan tabel 6. di atas menunjukkan bahwa keseluruhan responden sejumlah 27 ibu hamil dengan hasil post test tentang perilaku pencegahan stunting sejak masa kehamilan yaitu baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan mengenai pencegahan stunting terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil di Desa Klungkung pada bulan November 2024. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek yang diukur. Pertama pengetahuan Ibu Hamil mendapatkan Hasil pretest yang menunjukkan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan berada pada tingkat cukup, Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan

yang sangat signifikan pada hasil posttest yaitu sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik, Tidak ada lagi ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan dalam penyuluhan dapat diterima dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pencegahan stunting.

Kedua, Sikap Ibu Hamil. Pada aspek sikap, sebelum penyuluhan nilai pretest ibu hamil sebagian besar memiliki sikap cukup. Setelah intervensi, terjadi peningkatan besar pada sikap baik, dan tidak ada ibu hamil yang memiliki sikap kurang pada penilaian posttest. Peningkatan ini mencerminkan perubahan persepsi dan pandangan positif ibu hamil terhadap pentingnya pencegahan stunting selama kehamilan.

Ketiga, Perilaku Ibu Hamil. Perilaku ibu hamil terhadap pencegahan stunting juga mengalami perubahan signifikan. Sebelum penyuluhan, hanya sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik, selebihnya ibu hamil memiliki perilaku cukup. Setelah penyuluhan, seluruh responden memiliki perilaku baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan sikap tetapi juga berhasil memengaruhi tindakan nyata ibu hamil dalam pencegahan stunting

Penyuluhan pencegahan stunting yang dilakukan di Desa Klungkung pada bulan November 2024 memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait pencegahan stunting. Hasil ini menunjukkan bahwa program penyuluhan SIKAT STUNTING merupakan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan secara efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur Kabupataen Aceh Tenggara menunjukkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata - rata skor pre-test pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting yaitu 67,2 dan rata – rata skor post test pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting adalah 89,5. Analisis data uji wilcoxon memperlihatkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media digital terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di Desa Kisam Kute Rambe Kecamatan Lawe Sumur Kabupataen Aceh Tenggara dengan dengan $p = 0,005$ (Fajarnita & Herlitawati, 2023).

Penyuluhan pencegahan stunting sangat efisien karena mampu meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku, dan membentuk sikap positif pada ibu hamil. Dengan pengetahuan yang lebih baik, ibu hamil dapat memahami pentingnya asupan gizi seimbang, pemantauan kehamilan, dan praktik kesehatan yang tepat untuk mencegah stunting. Penyuluhan juga mengarahkan perilaku ibu hamil ke pola hidup sehat, seperti konsumsi makanan bergizi dan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, sikap yang positif terhadap pencegahan stunting menjadi modal penting dalam mengambil tindakan proaktif, sehingga keberhasilan intervensi dapat tercapai.

Kegiatan penyuluhan pencegahan stunting sangat penting karena pencegahan stunting ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah ataupun pelayanan kesehatan setempat saja tetapi dibutuhkannya kerjasama oleh pihak-pihak lain baik dari pemerintah daerah lembaga sosial kemasyarakatan dan keagamaan, akademisi organisasi profesi, media massa, dunia mitra pembangunan, dan masyarakat secara keseluruhan agar pencegahan stunting ini dapat terlaksana dengan baik dan menciptakan masa depan anak yang sehat dan produktif (Ummah, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pre test dan post test yang telah dilakukan, adanya kegiatan intervensi penyuluhan pencegahan stunting pada ibu hamil berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil. Melalui kegiatan tersebut diharapkan seluruh orang tua memiliki kesadaran yang tinggi untuk berperan aktif dalam pencegahan stunting.

Dalam upaya pencegahan stunting melalui penyuluhan pada ibu hamil menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil yang berada pada Desa Klungkung sudah baik dan paham mengenai materi tentang pencegahan stunting yang telah diberikan dari mahasiswa/mahasisi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini membuktikan bahwa penyampaian yang telah diberikan oleh narasumber sudah berjalan maksimal.

Pengetahuan ibu hamil selama masa kehamilan mengenai masalah stunting haruslah diperhatikan, agar dalam pencegahan tingkat stunting yang terdapat pada Desa Klungkung dapat menurun, karena dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan tumbuh sikap kewaspadaan dalam memantau pertumbuhan anak pada Desa Klungkung dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajarnita, A., & Herlitawati, H. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Digital Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, ..., 2(1), 187–197. <http://prin.or.id/index.php/JURRIKES/article/view/1008%0Ahttp://prin.or.id/index.php/JURRIKES/article/download/1008/1088>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Cegah Stunting itu Penting*. Edisi 2 Jakarta: WartaKesmas.
- Kurniawan, E. A. (2024). Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu Di Kabupaten Jember. *Jahe.or.Id*, 4(3), 655–659.
- Romadhona, M. K., Khasanah, S. U., Ariadi, S., Kinasih, S. E., & Tjitrawati, A. T. (2023). Redefining stunting in Indonesia 2022: A comprehensive review. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/10.33474/jisop.v5i1.19741>
- Ummah, M. S. (2019). Proses Collaborative Governance Dalam Percepatan Penurunan Angka Prevalensi Stunting Di Kabupaten Purorejo. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).